

**PENGARUH PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)* YANG DIDAHULUI
TUGAS MEMBUAT PETA KONSEP TERHADAP HASIL
BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 6
GUNUNG TALANG**

SKRIPSI

*Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh :
Agus Prayetno
64378**

**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)* YANG DIDAHULUI TUGAS MEMBUAT PETA KONSEP TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 6 GUNUNG TALANG

Nama : Agus Prayetno
NIM/TM : 64378/ 2005
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Januari 2013

Disetujui Oleh

Pembimbing I



Dr. Ramadhan Sumarmin, S.Si, M.Si
NIP : 19681216 199702 1 001

Pembimbing II



Irdawati, S.Si, M.Si
NIP : 19710430 200112 2 001

PENGESAHAN

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang**

Judul : "Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* yang Didahului Tugas Membuat Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Gunung Talang".

Nama : Agus Prayetno

NIM/ TM : 64378/ 2005

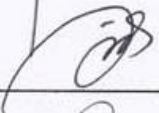
Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Januari 2013

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Ramadhan Sumarmin, S.Si., M.Si.	1. 
2. Sekretaris : Irdawati, S.Si, M.Si.	2. 
3. Anggota : Drs. Anizam Zein, M.Si.	3. 
4. Anggota : Dr. Zulyusri, M.P.	4. 
5. Anggota : Drs. Mades Fifendy, M. Biomed.	5. 

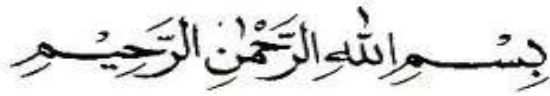
ABSTRAK

Rendahnya hasil belajar biologi siswa di SMP Negeri 6 Gunung Talang menuntut guru untuk memilih pendekatan, metode, model dan media pembelajaran yang sesuai. Salah satunya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* yang didahului tugas membuat peta konsep, untuk meningkatkan pemahaman dan aktivitas belajar biologi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* yang didahului tugas membuat peta konsep terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VII SMP Negeri 6 Gunung Talang tahun ajaran 2011/2012.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *The Static Group Comparison Design*. Populasi siswa kelas VII SMP Negeri 6 Gunung Talang yang terdaftar pada tahun 2011/2012 sebanyak 4 kelas, sedangkan sampel adalah kelas VII_B sebagai kelas eksperimen dan kelas VII_C sebagai kelas kontrol yang diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan berupa seperangkat tes hasil belajar yang dilakukan di akhir penelitian. Teknik analisis data menggunakan uji t harga $T_{hitung} > T_{tabel}$ artinya hipotesis diterima dan sebaliknya jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ artinya hipotesis ditolak.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa rata-rata hasil belajar biologi siswa pada kelas eksperimen (75,70) lebih tinggi daripada kelas kontrol (62,21). Hasil pengujian dijelaskan harga $T_{hitung} (3,04) > T_{tabel} (2,70)$. Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* yang didahului tugas membuat peta konsep dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa kelas VII SMP Negeri 6 Gunung Talang tahun ajaran 2011/2012

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achivement Division (STAD)* yang didahului tugas membuat peta konsep terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VII SMP Negeri 6 Gunung Talang tahun ajaran 2011/2012”. Shalawat dan salam kepada nabi Muhammad SAW, karena beliau kita dapat merasakan nikmat Islam dalam hidup kita.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang.

Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian Skripsi ini, antara lain:

1. Bapak Dr. Ramadhan Sumarmin, S.Si, M.Si, sebagai Penasehat Akademis (PA) dan dosen pembimbing I yang telah mengarahkan, membimbing, meluangkan waktu, tenaga dan pikiran.
2. Ibu Irdawati, S.Si, M.Si sebagai dosen pembimbing II yang telah membimbing, meluangkan waktu, tenaga dan pikiran.
3. Bapak Drs. Anizam Zein, M.Si, Bapak Drs. Mades Fifendy, M. Biomed dan Ibu Dr. Zulyusri, M.P sebagai dosen penguji.
4. Bapak Drs. Ristiono, M.Pd sebagai validator soal instrumen dan RPP

5. Bapak Dr. Azwir Anhar, S.Si, M.Si., selaku Ketua Jurusan Biologi dan seluruh Dosen Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang.
6. Ibu Dra. Helendra, M.S. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi.
7. Karyawan/karyawati Tata Usaha Jurusan Biologi.
8. Bapak Metrizal, S.Pd sebagai Kepala SMP Negeri 6 Gunung Talang
9. Ibu Linda Maretawati, S.Pt sebagai guru biologi di SMP Negeri 6 Gunung Talang.
10. Majelis guru, karyawan/karyawati Tata Usaha, dan siswa di SMP Negeri 6 Gunung Talang.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapat balasan bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini masih belum sempurna, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Asumsi.....	7
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Manfaat Penelitian.....	8
H. Definisi Operasional.....	8
BAB II. KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori.....	10
B. Kerangka Konseptual	25
C. Hipotesis.....	26
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Populasi dan Sampel	27

C. Variabel dan Data	29
D. Prosedur Penelitian	30
E. Instrumen Penelitian.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	40
B. Analisis Data	40
C. Pembahasan	42
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	47
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN.....	50

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata-rata nilai ujian semester siswa kelas VII semester 1 SMP Negeri 6 Gunung Talang tahun ajaran 2011/2012	1
2. Rancangan penelitian <i>The Static Group Comparison Design</i>	27
3. Populasi penelitian	28
4. Rincian pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen dan kontrol	31
5. Nilai rata-rata dan standar deviasi kelas sampel	40
6. Uji normalitas kelas sampel	41
7. Uji hipotesis kelas sampel	42

\

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. RPP Kelas Ekaperimen	50
2. RPP Kelas Kontrol	73
3. Materi Ajar	95
4. LKS.....	110
5. Batas Atas dan Batas Bawah.....	126
6. Analisis Derajat Kesukaran dan Daya Beda Uji Coba Soal.....	127
7. Tubulasi Jawaban Uji Coba soal	129
8. Realibilitas Soal Uji Coba.....	130
9. Kisi-Kisi Soal Instrumen.....	132
10. Lembar Soal Instrumen.....	135
11. Kunci Jawaban Soal Instrumen.....	141
12. Tubulasi Nilai Akhir Kelas Sampel.....	142
13. Uji Normalitas Kelas Sampel.....	143
14. Uji Homogenitas.....	146
15. Uji Hipotesis.....	147
16. Tabel Standar.....	148
17. Surat Penelitian (Biologi) UNP.....	155
18. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Kabupaten Solok.....	156
19. Surat Keterangan Melakukan Penelitian di SMP Negeri 6 Gunung Talang.....	157
20. Contoh Peta Konsep.....	158
21. Dokumentasi Penelitian.....	160

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Biologi merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan alam yang mempunyai peranan penting bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Mengingat begitu pentingnya peranan biologi sudah sepantasnya biologi dikuasai dengan baik oleh siswa. Pemahaman biologi yang baik dapat terwujud apabila siswa memahami dan menguasai konsep-konsep biologi dengan benar.

Berbagai usaha telah dilakukan pemerintah untuk memperbaiki hasil belajar biologi siswa, seperti perbaikan kurikulum, sarana dan prasarana pendidikan, serta penataran bagi guru-guru biologi. Meskipun demikian, hal ini belum sepenuhnya dapat memperbaiki hasil belajar siswa. Hasil belajar biologi siswa pada umumnya masih berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditentukan sekolah.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang penulis lakukan di SMP Negeri 6 Gunung Talang selama melaksanakan PLK dari bulan September sampai bulan Desember 2011, diperoleh data rata-rata nilai ujian semester siswa kelas VII mata pelajaran biologi masih belum mencapai KKM yaitu 60. Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rata-rata nilai ujian semester siswa kelas VII semester I SMP Negeri 6 Gunung Talang tahun pelajaran 2011/2012

Kelas	Nilai Rata-rata
VII _A	46,74
VII _B	40,51
VII _C	40,00
VII _D	45,00

Sumber: guru biologi SMP Negeri 6 Gunung Talang

Berdasarkan informasi yang penulis peroleh dari guru biologi SMP Negeri 6 Gunung Talang tersebut, terungkap penyebab rendahnya hasil belajar biologi siswa yaitu kurangnya motivasi siswa dalam belajar, siswa cenderung tidak aktif dan kurang antusias ketika pembelajaran berlangsung. Proses pembelajaran lebih banyak didominasi oleh guru. Selain itu model pembelajaran yang digunakan juga kurang bervariasi dan cenderung hanya satu arah, yaitu hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab saja.

Model pembelajaran yang diperkirakan mampu mengatasi permasalahan ini adalah model pembelajaran kooperatif. Lie (2010:20) mengemukakan bahwa Model pembelajaran kooperatif adalah kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerja sama saling membantu mengkonstruksi konsep, menyelesaikan persoalan atau *inkuiri*. Sintaks pembelajaran kooperatif adalah informasi, pengarahan strategi, membentuk kelompok heterogen, kerja kelompok, presentasi hasil kelompok, dan pelaporan..

Pembelajaran koooperatif dalam biologi diharapkan dapat membantu siswa dalam menimbulkan kemampuan kerja sama, berpikir kritis dan kreatif sehingga akan meningkatkan motivasi dan perolehan hasil belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Syafaruddin dan Nasution (2005: 201) bahwa dalam pembelajaran kooperatif menunjukkan bahwa sasaran pembelajaran sangat penting, tugas belajar bersifat konseptual, pemecahan masalah diperlukan, berpikir kreatif diperlukan, kualitas kinerja sangat diharapkan, strategi berpikir tingkat tinggi dan berpikir kritis sangat dibutuhkan.

Salah satu tipe pembelajaran kooperatif adalah *Student Teams Achievement Division (STAD)*. Tipe pembelajaran ini mengharuskan siswa mempunyai bekal materi yang akan dipelajari di sekolah nanti karena sebelum pembelajaran dimulai, akan diadakan pretest terlebih dahulu. Setelah proses pembelajaran usai siswa akan diuji kembali dengan posttest untuk mengetahui penguasaan materi pelajaran oleh siswa.

Selama peneliti melaksanakan kegiatan PLK dari bulan Juli sampai bulan Desember 2011, peneliti pernah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*. Namun hasilnya tidak memuaskan karena siswa tidak mempunyai bekal awal materi pelajaran yang akan dipelajari di sekolah. Selama pembelajaran berlangsung siswa lebih banyak mendiskusikan hal-hal yang tidak berkaitan dengan materi pelajaran.

Kesiapan siswa sebelum pembelajaran dimulai dapat mendukung penerapan pembelajaran kooperatif tipe *STAD*. Agar siswa siap sebelum pembelajaran berlangsung maka akan diberikan tugas rumah terlebih dahulu. Adapun tugas rumah yang akan diberikan adalah membuat peta konsep dari materi yang akan dipelajari yang diberikan guru sesuai dengan indikator yang akan dicapai. Artinya siswa akan memiliki pertanggungjawaban terhadap tugas yang diberikan guru.

Peta konsep dimaksudkan untuk menggambarkan hubungan yang bermakna diantara konsep-konsep dalam bentuk proposisi. Proposisi adalah dua konsep atau lebih yang dengan kata-kata dalam unit semantik. Oleh karena itu, belajar bermakna lebih mudah berlangsung bila konsep-konsep baru dikaitkan

pada konsep yang lebih inklusif dan peta konsep disusun secara hierarki. Holil (2008) menyatakan bahwa dengan pembuatan peta konsep diharapkan siswa dapat memahami materi pelajaran biologi secara hirarki, sehingga diperoleh informasi yang signifikan, dan siswa dapat berlatih untuk berfikir kreatif. Dari peta konsep yang dibuat oleh siswa sendiri akan terlihat pola pikir siswa dalam mengungkapkan ide, memahami arti, dan menghubungkan kata demi kata yang ada sehingga membentuk suatu konsep biologi yang bermakna.

Belajar dengan peta konsep akan mencerminkan pola pikir siswa dalam memahami suatu konsep pelajaran. Siswa dituntut untuk berfikir kritis dan menemukan sendiri makna konsep yang dipelajarinya. Sehingga saat materi tersebut dipelajari di sekolah siswa akan mudah menerima dan memahami konsep pelajaran tersebut. Peta konsep dapat membangkitkan minat dan motivasi siswa untuk bertanya dan mencari jawaban atas masalahnya dalam belajar. Hal ini akan membuat siswa lebih aktif dan kreatif dalam memahami konsep dan mengembangkan kemampuan berfikirnya.

Adapun tahap-tahap pembuatan peta konsep menurut Okebukola dalam Lufri (2007: 158-159) adalah :

- a. Mengumpulkan konsep-konsep, ide utama dari materi yang dipelajari
- b. Menyusun konsep-konsep dan ide-ide utama tersebut di dalam suatu bentuk hirarkis, dimulai dari yang paling umum, inklusif dan abstrak (*superordinate*) ke yang paling spesifik dan konkrit (*subordinate*). Semua ini dihubungkan dengan garis dan panah

- c. Menempatkan kata atau frase pada garis dan panah yang menghubungkan dalam suatu bentuk rangkaian (*prepositional*) atau bentuk proposisi.

Dari kutipan tersebut, peta konsep memberikan kemudahan bagi siswa dalam mengembangkan kreativitas, sehingga dengan menggunakan peta konsep, proses belajar biologi jadi lebih menarik karena uraian yang begitu panjang dapat disajikan secara lebih menarik dan ringkas dengan peta konsep.

Penelitian tentang model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* ini pernah diteliti sebelumnya oleh Megawati (2009) dengan hasil model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* berpengaruh positif terhadap hasil belajar biologi siswa. Selanjutnya penelitian Mega Febria Sari (2009) merumuskan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Pada penelitian Recy Rafika Alwi (2010) ditemukan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* berpengaruh positif terhadap hasil belajar biologi siswa, serta penelitian Yuliarnis (2010) didapatkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa. Dari keempat penelitian ini belum ada yang menggunakan peta konsep pada pembelajaran kooperatif tipe *STAD* ini. Selain itu kelemahan pada penelitian tersebut yaitu tidak adanya tugas yang diberikan kepada siswa agar siswa mempunyai bekal awal materi yang akan dipelajari di sekolah. Penulis tertarik untuk mengkombinasikan pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dengan peta konsep karena dengan peta konsep siswa dapat menjelaskan materi dalam struktur yang baru, tidak terbatas dalam bentuk ringkasan yang panjang, akan tetapi dalam

bentuk konsep-konsep yang terhubung dalam peta konsep. Hal ini diduga akan memudahkan siswa memahami materi yang akan dipelajari pada saat proses pembelajaran yang memungkinkan proses pembelajarn berjalan lebih baik karena siswa sudah mempunyai bekal materi yang akan dipelajari pada proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, telah dilakukan penelitian tentang “Pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* yang didahului tugas membuat peta konsep terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VII SMP Negeri 6 Gunung Talang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut ini:

1. Hasil belajar biologi siswa masih rendah.
2. Siswa kurang aktif dan kurang antusias dalam pembelajaran biologi.
3. Siswa kurang siap pada proses pembelajaran.
4. Motivasi siswa masih rendah.
5. Model pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi dan cenderung hanya satu arah.

C. Batasan Masalah

Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk menjawab semua masalah yang teridentifikasi, namun karena keterbatasan peneliti dan agar penelitian

menjadi lebih terarah, maka dalam hal ini dilakukan pembatasan permasalahan yang diteliti adalah:

1. Kegiatan pembelajaran menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *STAD*.
 2. Untuk meningkatkan kesiapan siswa, diberikan tugas membuat peta konsep terlebih dahulu.
 3. Hasil belajar biologi siswa meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotor.
- Pada penelitian ini dibatasi hanya pada ranah kognitif saja.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada batasan masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: “apakah terdapat pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* yang didahului tugas membuat peta konsep terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VII SMP Negeri 6 Gunung Talang?”.’.

E. Asumsi

Asumsi dalam penelitian ini adalah:

1. Guru dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dalam pembelajaran biologi.
2. Hasil tes yang diberikan pada akhir penelitian merupakan gambaran tentang hasil belajar siswa.
3. Siswa mampu membuat peta konsep.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* yang didahului tugas membuat peta konsep terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 6 Gunung Talang.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Menambah khasanah ilmu pengetahuan bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran biologi yang akan datang.
2. Sumbangan pemikiran bagi guru khususnya guru biologi SMP Negeri 6 Gunung Talang dalam rangka mencari alternatif strategi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar.
3. Sebagai rujukan bagi peneliti berikutnya.
4. Pengalaman dan bekal pengetahuan bagi peneliti dalam mengajar dimasa yang akan datang.

H. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman penulis dengan pembaca, maka penulis menjelaskan operasional variabel penelitian ini yaitu:

1. Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (*STAD*) dikembangkan oleh *Slavin et al.* (1994) dalam *Lufri* (2007:48-49) menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* merupakan pembelajaran yang paling sederhana, dengan langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Setelah dilakukan *pretest*, siswa dibagi beberapa kelompok belajar yang beranggotakan 4-5 orang yang merupakan campuran berdasarkan prestasi, jenis kelamin, dan sebagainya.
 - b. Guru menyajikan pelajaran atau presentasi yang verbal atau teks.
 - c. Siswa bekerja dalam kelompok menggunakan lembar kegiatan atau perangkat pembelajaran yang lain untuk menuntaskan menguasai materi dengan saling membantu.
 - d. Dilakukan kuis untuk seluruh siswa, dalam kuis mereka bekerja masing-masing, dinilai, dan setiap individu diberi nilai pengembangan (dibandingkan dengan nilai rata-rata *pretest*).
 - e. Point tiap anggota dijumlahkan untuk mendapatkan skor kelompok.
 - f. Kelompok yang menguasai kriteria tertentu dapat diberi penghargaan.
2. Hasil belajar yang dimaksud disini adalah hasil belajar kemampuan ranah kognitif siswa yang tergambar dari angka yang diperoleh dari hasil tes.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* yang didahului tugas membuat peta konsep berpengaruh positif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 6 Gunung Talang Kabupaten Solok tahun ajaran 2011/2012.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti mengajukan beberapa saran yaitu:

1. Diharapkan guru untuk menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* yang didahului tugas membuat peta konsep dapat dijadikan salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa
2. Pada peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* yang didahului tugas membuat peta konsep untuk materi pokok yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpandie, Imansyah. 1995. *Didaktik Metodik Pendidikan Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alwi, Reci Rafika. 2010. *Pengaruh Pemberian Pretest dan Posttest Dalam Bentuk Teka teki silang (TTS) pada model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa kelas VII SMPN 3 Padang Tahun Pelajaran 2009/2010*. Padang. UNP
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 1996. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Holil, Anwar. 2008. Peta Konsep Untuk Mempermudah Konsep Sulit Dalam Pembelajaran. <http://pkab.wordpress.com/2008/04.23/peta-konsep-untuk-mempermudah-konsep-sulit-dalam-pembelajaran-/>, diunduh tanggal 30 Desember 2011
- Lie, Anita. 2010. *Cooperatif Learning*. Jakarta: Grasindo.
- Lufri. 2005. *Metodologi Penelitian*. Padang: FMIPA UNP.
- _____. 2006. *Strategi Pembelajaran Biologi*. Padang: UNP Press.
- _____. 2007. *Strategi Pembelajaran Biologi*. Padang : UNP Press.
- Megawati. 2009. *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Menggunakan Pendekatan Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMAN 2 Koto Baru Dharmasraya*. Padang. UNP
- Nasution, S. 1995. *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Roestiyah. NK. 1990. *Didaktik Metodik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.